

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Hasil Penelitian

Berdasarkan data penelitian Hubungan Dukungan Suami Dengan Minat WUS Dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi IUD Di Pustu Parit Alai Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Putih Tahun 2020 yang dilakukan dengan pemberian kuesioner dukungan suami kepada sebanyak 76 responden.

#### B. Analisis Data Penelitian

##### 1. Karakteristik Responden

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Umur, Pekerjaan dan Pendidikan Terakhir Responden di Puskesmas Tanah Putih Tahun 2020**

No	Karakteristik	Jumlah	Frekuensi
<b>1</b>	<b>Usia</b>		
	1. 35-40 Tahun	46	60,5
	2. 41- 45 Tahun	24	31,6
	3. > 46 Tahun	6	7,9
	<b>Total</b>	<b>76</b>	<b>100</b>
<b>2</b>	<b>Pekerjaan</b>		
	1. IRT	47	61,8
	2. Pedagang	5	6,6
	3. Buruh	7	9,2
	4. Petani	12	15,8
	5. Lain - lain	5	6,6
	<b>Total</b>	<b>76</b>	<b>100</b>
<b>3</b>	<b>Pendidikan</b>		
	1. Tidak Tamat SD	23	30,3
	2. SD	31	40,8
	3. SMP	16	21,1
	4. SMA	6	7,9
	<b>Total</b>	<b>76</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui, dari 76 responden terdapat 46 responden (60,5%) berusia diantara 35 sampai dengan 40 tahun, 47 responden (61,8%) bekerja sebagai IRT, dan 31 responden (40,8%) berpendidikan terakhir SD.

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dukungan suami dan minat WUS dalam pemilihan alat kontrasepsi IUD di Pustu Parit Alai Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Putih Tahun 2020**

No	Variabel	Jumlah	Frekuensi
<b>1</b>	<b>Dukungan Suami</b>		
	1. Mendukung	67	88,2%
	2. Tidak mendukung	9	11,8%
	<b>Total</b>	<b>76</b>	<b>100%</b>
<b>2</b>	<b>Minat WUS</b>		
	1. Berminat	67	88,2%
	2. Tidak berminat	9	11,8%
	<b>Total</b>	<b>76</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui, dari 76 responden terdapat 67 responden (88,2%) memperoleh dukungan suami dalam hal pemilihan alat kontrasepsi IUD dan 67 responden (88,2%) WUS berminat dalam pemilihan alat kontrasepsi IUD.

## 2. Analisis Bivariat

Berdasarkan pengolahan data maka didapatkan hasil penelitian sebagaimana yang termuat dalam tabel berikut :

**Tabel 4.3 Hubungan Dukungan Suami Dengan Minat WUS Dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi IUD Di Pustu Parit Alai Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Putih Tahun 2020**

No	Dukungan suami	Minat WUS		Jumlah	P value
		Tidak Berminat	Berminat		
0	Tidak mendukung	6 (7,9%)	3 (3,9%)	9 (11,8%)	0.000
1	Mendukung	3 (3,9%)	64 (84,3%)	67 (88,2%)	
	<b>Total</b>	9 (11,8%)	67 (88,2%)	<b>76 (100%)</b>	

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui dari 67 WUS yang memperoleh dukungan suami dalam hal pemilihan alat kontrasepsi IUD, terdapat 3 responden (3,9%) yang tidak berminat dalam pemilihan alat kontrasepsi IUD, sementara dari 9 WUS yang tidak memperoleh dukungan suami, masih terdapat 3 responden (3,9%) yang berminat dalam pemilihan alat kontrasepsi IUD. Berdasarkan hasil uji *chi square* dapat disimpulkan terdapat hubungan Dukungan Suami Dengan Minat WUS Dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi IUD, hal ini dibuktikan dengan nilai P value 0.000 ( $P \text{ value} \leq 0.05$ ).

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pembahasan**

Berdasarkan tabel 4.1, dapat dilihat dari 76 responden yang diteliti diketahui hampir dari setengah responden berumur 35-40 tahun yang berjumlah 46 responden (60,5%). Menurut Wawan (2011) dalam Sri Sulastri dan Chichik (2015), semakin cukup umur maka tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja.

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dari 76 responden yang diteliti mayoritas responden sebagai ibu rumah tangga yang berjumlah 47 responden dengan persentase 61,8 %. Menurut peneliti minat dalam pemilihan alat kontrasepsi IUD dipengaruhi pekerjaan. WUS yang tidak bekerja mempunyai waktu luang untuk mencari informasi dari teman, tetangga, media elektronik dan juga petugas kesehatan tentang alat kontrasepsi IUD. Selain itu, WUS juga bisa berdiskusi dengan suami setiap saat, dan kemungkinan besar dapat memperoleh dukungan suami sepenuhnya, sehingga dalam pemilihan alat kontrasepsi melibatkan dukungan suami.

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan dari 76 responden yang diteliti diketahui bahwa pendidikan terakhir responden sebagian besar berpendidikan terakhir SD yang berjumlah 31 responden dengan presentase 40,8% dan sebagian kecil responden berpendidikan terakhir tamat SMA yang berjumlah 6 responden dengan presentase 7,9%. Menurut peneliti,

responden yang berpendidikan tamat SMA dan bahkan sampai ke perguruan tinggi bisa berfikir yang lebih dewasa dan lebih matang dalam berfikir di banding dengan pendidikan dasar sehingga mampu untuk memilih kontrasepsi IUD sebagai alat kontrasepsi yang bisa di pakai dalam jangka panjang. Hal ini sesuai dengan teori Wawan 2011 dalam Sulastri dan Chichik 2015, pendidikan yang tinggi seseorang cenderung lebih mudah mendapatkan informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin mudah untuk menerima informasi, sebaliknya tingkat pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan dan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang baru diperkenalkan.

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui, dari 76 responden terdapat 67 responden (88,2%) memperoleh dukungan suami dalam hal pemilihan alat kontrasepsi IUD dan 67 responden (88,2%) WUS berminat dalam pemilihan alat kontrasepsi IUD. Hal ini menunjukkan bahwa masalah pemilihan alat kontrasepsi bukanlah tanggung jawab istri saja tetapi tanggung jawab suami juga. Apabila istri ingin menggunakan alat kontrasepsi IUD maka suami harus memberikan tanggapan positif kepada istri dan suami memberikan dukungan. Dengan dukungan yang diberikan suami secara tidak langsung bisa membentuk motivasi positif dan membuat istri merasa bahagia, sehingga istri berminat untuk menggunakan alat kontrasepsi IUD.

Berdasarkan tabel 4.3, dapat diketahui dari 67 WUS yang memperoleh dukungan suami dalam hal pemilihan alat kontrasepsi IUD, terdapat 3 responden (3,9%) yang tidak berminat dalam pemilihan alat kontrasepsi IUD, sementara dari 9 WUS yang tidak memperoleh dukungan suami, terdapat 3 responden (3,9%) yang berminat dalam pemilihan alat kontrasepsi IUD. Hasil penelitian tersebut diperkuat oleh hasil melalui nilai uji *Chi-Square value* sebesar 0.000. Nilai *p value* penelitian ini menunjukkan nilai  $p\ value \leq \alpha$  (0,05) yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga ada hubungan antara dukungan suami dengan minat ibu dalam pemilihan kontrasepsi IUD.

Sesuai dengan teori Suryono 2008 dalam penelitian Sulastri dan Chichik tahun 2015 yang mengatakan bahwa dukungan suami dalam ber-KB dapat ditunjukkan dengan membantu memilih kontrasepsi yang sesuai dengan keinginan dan kondisi istrinya, menggunakan kontrasepsi dengan benar, mencari pertolongan jika terjadi efek samping maupun komplikasi sesudah pemasangan IUD, mengantar istri ke tempat pelayanan kesehatan untuk kontrol ulang, membantu mencari alternatif lain jika IUD terbukti tidak memuaskan dan bersedia menggantikan istri jika kondisi istri tidak memungkinkan untuk menggunakan kontrasepsi.

Selain itu di dukung dengan teori Jacinta 2007 dalam Sulastri dan Chichik tahun 2015 bahwa dukungan suami sangatlah berdampak positif bagi keluarga, lebih-lebih terhadap pasangannya, karena adanya dukungan suami terutama dalam pemilihan kontrasepsi IUD, nantinya

istri akan merasa lebih mantap dalam memilih dan selama pemakaiannya istri tidak akan khawatir karena suami sudah mendukung.

Pada penelitian ini, dapat dilihat bahwa sebagian besar WUS mendapat dukungan dari suami dan berminat untuk menggunakan IUD, tetapi pada kenyataannya tidak ada satu orang WUS yang menggunakan IUD di wilayah Pustu Parit Alai ini. Sehingga peneliti melakukan wawancara langsung dengan WUS yang menjadi responden dalam penelitian ini. Peneliti mendapatkan jawaban bahwasanya mereka (WUS) ingin menggunakan IUD karena tingkat efektifitasnya tinggi tetapi ada rasa takut karena pernah terjadi ekspulsi IUD yang dialami oleh seorang akseptor KB setelah 2 hari pemasangan. Ada juga kejadian dimana akseptor KB IUD mengalami erosi endometrium akibat terlalu lama melepas IUD. Oleh karena itu tidak ada lagi yang berani menggunakan IUD, dan beralih ke metode KB yang lain yang menurut WUS lebih aman.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Simpulan dari penelitian yang dilakukan pada responden di Pustu Parit Alai tentang “Hubungan Dukungan Suami Dengan Minat WUS Dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi IUD Di Pustu Parit Alai Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Putih Tahun 2020”, diperoleh simpulan sebagai berikut yaitu Ada Hubungan Dukungan Suami Dengan Minat WUS Dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi IUD Di Pustu Parit Alai Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Putih Tahun 2020.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Instansi Tempat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan kepada Puskesmas Tanah Putih untuk dapat menerapkan penyuluhan dan pendidikan kesehatan yang berhubungan dengan alat kontrasepsi khususnya IUD yang mengikut sertakan suami sebagai pemegang keputusan dalam keluarga.

##### **2. Bagi Responden**

Diharapkan responden dapat memberikan pemahaman kepada suami tentang pentingnya dukungan terhadap pemakaian alat kontrasepsi khususnya IUD.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anonimous, 2010. *Tingkatan minat*. [www.saksoft.net](http://www.saksoft.net). (diakses pada tanggal 21 Oktober 2020), pukul 16.05 WIB.
- \_\_\_\_\_, 2011. *Macam-macam minat*. [www.saksoft.net](http://www.saksoft.net). (diakses pada tanggal 21 Oktober 2020), pukul 16.05 WIB.
- Arikunto, Suharsini. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Asrinah, dkk. 2010. *Asuhan Kebidanan Masa Persalinan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Bobak, Lowdwermlk, Jasen. 2012. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Jakarta: EGC
- Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI).(2017). Jakarta : BKKBN, BPS, Kementerian Kesehatan, dan ICF Internasional.
- Kementrian Kesehatan. 2015. *Rencana Strategi Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- PUSDATIN. 2017. *Analisis PUS di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Hermawan, Agus. 2012. *Komunikasi Pemasaran*. Jakarta : Erlangga.
- Fitriani, Farokta. 2017. *Dukungan Suami Terhadap Minat Ibu Dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi IUD*. Jombang : Insan Cendikia Jombang.
- Friedman, M. 2010. *Buku Ajar Keperawatan Keluarga : Riset, Teori, dan Praktek. Edisi Ke-5*. Jakarta : EGC
- Glassier, Anna dan Gebbie Ailsa. 2006. *Keluarga Berencana Dan Kesehatan Reproduksi*. Jakarta : EGC
- Handayani, Sri. 2010. *Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana*. Yogyakarta : Pustaka Rihanna
- Hanafi, Hartanto. 2010. *Keluarga Berencana Dan Kontrasepsi*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan
- Hidayati, Ratna. 2009. *Metode Dan Tekhnik Penggunaan Alat Kontrasepsi*. Jakarta : Salemba Medika
- Manuaba, dkk. 2015. *Pengantar Kuliah Obstetri*. Jakarta: EGC.

- Manurung, Suryani. 2011. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas: Asuhan Keperawatan Intranatal*. Jakarta. CV. Trans Info Media.
- Mochtar, Rustam. 2012. *Sinopsis Obstetri : Obstetri Fisiologi Obstetri Patlogi*. Jakarta : EGC.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Prawiroharjo, Sarwono. 2010. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo.
- Qamariah dan Herlin. 2017. *Hubungan Dukungan Suami dan Tingkat Pengetahuan Dengan Penggunaan KB IUD Post-Plasenta Di Puskesmas Jetis Yogyakarta*. Yogyakarta : Publish.
- Ratna, Desliana. 2017. *Hubungan Dukungan Suami dengan Pemilihan Kontrasepsi IUD di Puskesmas Tempel I Sleman Yogyakarta*. Yogyakarta : Publish.
- Rohani, Saswita. R., dan Marisah. 2010. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Persalinan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Shaleh, Abdul Bari, dkk. 2006. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Sinclair, Constance. 2009. *Buku Saku Kebidanan*. Jakarta : EGC.
- Sulistiyawati, A., dan Nugraheny. 2010. *Asuhan Kebidanan pada Ibu Bersalin*. Jakarta: Salemba Medika
- Suryono, B. 2008. *Partisipasi Pria dalam Kesehatan Reproduksi*. Diambil dari <http://prov.bkkbn.go.id>. (diakses pada tanggal 2 November 2020), pukul 19.30 WIB.
- Uliyah, Mar'atul. 2010. *Panduan Aman Dan Sehat Memilih Alat KB*. Yogyakarta : Insania.